

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usaha agar dapat bersaing dan memperluas jangkauan pemasaran yang lebih potensial. Pengelolaan yang profesional ditunjang modal yang cukup dan strategi yang tepat merupakan hal yang harus dilakukan manajemen. Dalam perkembangannya perusahaan-perusahaan masih membutuhkan sumber dana tambahan untuk membiayai kegiatannya, meskipun perusahaan tersebut sudah *go publik*.

Seasoning equity offerings merupakan cara untuk mendapatkan dana tambahan yang dapat digunakan untuk investasi atau pembayaran hutang yang jatuh tempo. *Seasoning equity offerings*, dapat dilakukan dengan dua cara, pertama, melalui mekanisme *right issue* yaitu menjual hak (*right*) ke pemegang saham lama untuk membeli ekuitas tambahan tersebut dengan harga tertentu dan pada saat tertentu. Kedua, melalui mekanisme *second offering*, *third offering*, dan seterusnya, yaitu menjual ekuitas tambahan tersebut tidak hanya kepada pemegang saham lama tetapi juga ke setiap investor di pasar yang ingin membelinya (Megginson, 1997 dalam Sri Sulistyanto & Haris Wibisono, 2003).

Selain menggunakan cara *seasoning equity offerings*, tambahan dana dapat diperoleh melalui pinjaman bank. Emiten cenderung lebih memilih *right issue*, karena jika pinjaman bank biasanya diikuti dengan jaminan aktiva dan kewajiban membayar tingkat bunga tertentu, sedangkan *right issue* tidak memberikan syarat tersebut.

I Nyoman Wijana Asmara Putra (2006) meneliti tentang pengaruh *right issue* terhadap kinerja perusahaan di BEJ Tahun 1996-1999 dengan jendela dua tahun sebelum dan setelah *right issue*. Kinerja perusahaan diukur menggunakan empat kelompok rasio. Pengujiannya memperhatikan *size* perusahaan. Berdasarkan pengujian 43 sampel *issuer* dan *non issuer* menghasilkan sejumlah rasio mengalami kenaikan dan penurunan setelah *right issue*. Rasio *leverage* mengalami peningkatan yang signifikan dalam setiap pengujiannya. Perbandingan kinerja rasio *issuer* dan *non issuer* juga mengalami kenaikan atau penurunan.

Studi empiris yang dilakukan oleh Ichsan Setiyo Budi (2003) meneliti tentang pengaruh *right issue* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang go publik di BEJ untuk periode 1994-1997 dengan jendela dua tahun sebelum dan sesudah *right issue*. Pengujian sampel pembanding hanya memperhatikan karakteristik perusahaan yang sejenis. Kinerja perusahaan diukur menggunakan lima kelompok rasio. Berdasarkan pengujian 49 sampel *issuer* dan *non issuer* menyimpulkan kinerja profitabilitas yang diukur dengan (ROI, ROA, dan NPM), kinerja rasio aktivitas, dan kinerja rasio pasar menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah *right issue*. Perbandingan

kinerja antara rasio *issuer* dan *non issuer* secara umum *underperformed* dibandingkan *non issuer*.

Penulis melakukan penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh I Nyoman Wijana Asmara Putra (2006). Obyek penelitiannya adalah laporan keuangan dan harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada periode pengamatannya, yaitu tahun 2000-2006. Periode jendela yang digunakan adalah dua tahun sebelum dan setelah *right issue*. Hal ini dikarenakan pada periode jendela tersebut pengaruh peristiwa *right issue* terhadap kinerja keuangan perusahaan lebih terlihat. Penulis menambah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang belum diteliti oleh I Nyoman Wijana Asmara Putra (2006) yaitu rasio pasar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ichsan Setiyo Budi (2003). Oleh karena itu penulis bermaksud mengambil judul “**Pengaruh *Right Issue* terhadap Kinerja Perusahaan Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja perusahaan akan meningkat dua tahun setelah dilakukannya *right issue*?
2. Apakah kinerja perusahaan yang melakukan *right issue* berbeda dengan perusahaan yang tidak melakukan *right issue*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris bahwa terdapat peningkatan yang signifikan atas kinerja perusahaan dua tahun sesudah melakukan *right issue*.
2. Untuk membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja perusahaan yang melakukan *right issue* dengan yang tidak melakukan *right issue*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memperkaya khasanah kajian pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan hubungan *right issue* dengan kinerja perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang *go publik*.

- b. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan bahwa perubahan kinerja yang terjadi senantiasa dipantau oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Jika kinerja menurun, maka hal ini akan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sendiri dan pasar modal secara umum.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Agar memudahkan pembahasan materi usulan skripsi, penulis membagi skripsi menjadi lima bab:

1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan skripsi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi telaah teori dan pengembangan hipotesis yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi dan kerangka pemikiran teoritis. Bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu. Teori-teori yang digunakan adalah teori agensi, *right issue*, kinerja perusahaan, rasio keuangan.

3. METODA PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.